

ABSTRAK

Desain center dahulunya merupakan tempat promosi benda-benda desain yang ditawarkan oleh produsen-produsen terhadap para konsumen. Namun seiring dengan kemajuan jaman, desain center ini mempunyai fungsi sebagai tempat bertemunya para desainer-desainer dengan para produsen dan konsumennya. Disamping itu desain center ini juga menjadi wadah bagi para mahasiswa desain maupun masyarakat awam untuk mengenal desain lebih dekat.

Desain center ini pun merupakan suatu cara bagi suatu Negara yang ingin memajukan desain di Negara tersebut. Sebagai contohnya adalah Negara Singapura, Negara ini merupakan negara transit yang kebudayaannya semakin lama semakin pudar karena pesatnya kemajuan teknologi di Negara tersebut. Negara ini menyadari bahwa desain merupakan tombak bisnis dan perekonomian mereka di masa yang akan datang, maka melalui perdana menteri mereka pada merubah haluan menjadi Negara yang mengutamakan desain. Sebagai salah satu langkahnya pada tahun 1990 mereka membangun sebuah pusat desain yaitu, desain center. Selain itu pula mereka mengadakan berbagai seminar-seminar desain internasional, konferensi desain internasional dan berbagai macam kompetisi-kompetisi desain yang bertaraf internasional.

Indonesia merupakan Negara yang berpotensi besar dalam memajukan desain, dikarenakan sumber daya manusianya yang kreatif. Banyak sekali desainer-desainer dan calon-calon desainer yang mempunyai desain yang hebat dan tidak kalah oleh desainer-desainer luar negeri. Bahkan diantaranya banyak yang sudah dikenal di luar sana. Maka diharapkan pemerintah Indonesia dapat lebih memperhatikan desain yang berkembang di Negara ini, dan salah satu langkahnya adalah dengan membangun sebuah desain center yang mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kemajuan desain di Negara Indonesia ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan perancangan	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Design Center</i>	7
2.1.1 Pengertian Desain	8
2.1.2 Pengertian Center	14
2.2 <i>Commercial Design</i>	14
2.2.1 <i>Retail Design</i>	14
2.2.2 <i>Retail Furniture</i>	15
2.2.2. Exhibition dan Gallery	18
2.3 Organik	19
2.4 <i>Virtual Office</i>	19
2.5 Kerajinan Tangan	20
2.6 Studi Banding	21

BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI

3.1 Deskripsi Obyek Studi	24
3.2 Analisis Fisik	25
3.3 <i>Programing</i>	32
3.3.1 Struktur Organisasi	32
3.3.2 <i>Job desk</i>	33
3.3.2 <i>User Activity</i>	35
3.3.3 Program Fasilitas	36
3.3.4 Kebutuhan Ruang	39
3.3.5 Besaran Ruang	40
3.3.6 Bubble Diagram	42
3.3.7 Hubungan Kedekatan Ruang	44
3.3.8 <i>Zoning</i>	45
3.3.9 <i>Blocking</i>	45

BAB IV VISUALISASI KARYA DESAIN INTERIOR

4.1 Usulan Konsep	45
4.1.1 Konsep Umum	45
4.1.2 Siklus Hidup	46
4.1.3 Konsep Bentuk	47
4.1.4 Konsep Warna	48
4.1.5 Konsep Cahaya dan Sirkulasi	48
4.1.6 Konsep Material	49
4.2 Ide Implementasi Konsep Pada Obyek Studi	49
4.2.1 Penerapan Konsep Siklus Hidup	49

4.2.2 Penerapan Konsep Pada Ruangan	51
4.3 Visualisasi Desain Interior	54
4.3.1 Layout Denah General dan Sirkulasi User	54
4.3.2 Penerapan Konsep Siklus Hidup Organik	58
4.3.3 Denah Khusus	61
4.3.4 Detail Interior	70
4.3.5 Detail <i>Furniture</i>	72
4.3.6 Material	73
BAB IV SIMPULAN	74
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 <i>Sistine chapel</i> , karya Michaelangelo	10
Gambar 2.2 <i>Pieta</i> , karya Michaelangelo	10
Gambar 2.3 <i>The last Supper</i> , karya Leonardo DaVinci	10
Gambar 2.4 <i>Booster layout</i>	11
Gambar 2.5 <i>Airplane</i>	11
Gambar 2.6 <i>Apple-iphone</i>	11
Gambar 2.7 <i>Apple-imac</i>	11
Gambar 2.8 <i>Store sketch</i>	17
Gambar 2.9 <i>Shoes store</i>	17
Gambar 2.10 <i>Furniture Store</i>	17
Gambar 2.11 <i>Furniture Store</i>	17
Gambar 2.12 <i>Exhibition</i>	18
Gambar 2.13 <i>Gallery</i>	18
Gambar 2.14 <i>Furniture Exhibition</i>	19
Gambar 2.15 <i>Electronic Exhibition</i>	19
Gambar 2.16 <i>Go Organic</i>	20
Gambar 2.17 <i>Shapes Organic</i>	20
Gambar 2.18 <i>Virtual Office</i>	20
Gambar 2.19 <i>Kerajinan Tangan</i>	21
Gambar 2.20 <i>Batik Indonesia</i>	21
Gambar 2.21 <i>Tampak Depan Jakarta Desain Center</i>	22

Gambar 2.22 <i>Enterance</i> Jakarta Desain Center	22
Gambar 2.23 Eskalator Jakarta Desain center	23
Gambar 2.24 Resepsionis Bisnis Center	23
Gambar 3.1 Foto Tampak Depan Gedung Sultan Plasa	27
Gambar 3.2 Peta Daerah Cihampelas Bandung	27
Gambar 3.3 <i>Zooning</i> Lantai Dasar, Lantai 1, Lantai 2, dan Lantai 3	42
Gambar 3.4 <i>Zooning</i> Lantai 4	42
Gambar 3.5 <i>Zooming</i> Lantai 5	43
Gambar 3.6 <i>Blocking</i> Lantai Dasar	43
Gambar 3.7 <i>Blocking</i> Lantai 1 dan 2	43
Gambar 3.8 <i>Blocking</i> Lantai 3	44
Gambar 3.9 <i>Blocking</i> Lantai 4	44
Gambar 3.10 <i>Blocking</i> Lantai 5	44
Gambar 4.1 <i>Organic Woman</i>	47
Gambar 4.2 <i>Organic Shape</i>	47
Gambar 4.3 <i>Swire Exhibition</i>	51
Gambar 4.4 <i>Furniture Exhibition</i>	51
Gambar 4.5 <i>Wall Expose</i>	51
Gambar 4.6 <i>Ceiling</i>	51
Gambar 4.7 <i>Cicle Garden</i>	52
Gambar 4.8 <i>Sign</i>	52
Gambar 4.9 <i>Starbuck Cafe</i>	52
Gambar 4.10 <i>Lobby</i>	52
Gambar 4.11 <i>Gallery</i>	53

Gambar 4.12 <i>Gallery 2</i>	53
Gambar 4.13 <i>Library</i>	53
Gambar 4.14 <i>Modern Lounge</i>	53
Gambar 4.15 <i>Layout dan Sirkulasi Lantai Dasar</i>	54
Gambar 4.16 <i>Layout dan Sirkulasi Lantai 1</i>	55
Gambar 4.17 <i>Layout dan Sirkulasi Lantai 2</i>	55
Gambar 4.18 <i>Layout dan Sirkulasi Lantai 3</i>	56
Gambar 4.19 <i>Layout dan Sirkulasi Lantai 4</i>	56
Gambar 4.20 <i>Layout dan Sirkulasi Lantai 5</i>	57
Gambar 4.21 <i>Sign system</i>	57
Gambar 4.22 <i>Information machine</i>	57
Gambar 4.23 Penerapan Konsep Lantai Dasar	58
Gambar 4.24 Penerapan Konsep Lantai 1	59
Gambar 4.25 Penerapan Konsep Lantai 2	59
Gambar 4.26 Penerapan Konsep Lantai 3	60
Gambar 4.27 Penerapan Konsep Lantai 4	60
Gambar 4.28 Penerapan Konsep Lantai 5	61
Gambar 4.29 <i>Layout Furniture Exhibition Hall</i>	62
Gambar 4.30 <i>Floor Plan Exhibition Hall</i>	62
Gambar 4.31 <i>Ceiling Plan Exhibition Hall</i>	63
Gambar 4.32 Potongan A-A <i>Exhibition Hall</i>	63
Gambar 4.33 Potongan B-B <i>Exhibition Hall</i>	63
Gambar 4.34 Perspektif <i>Exhibition Hall</i>	64
Gambar 4.35 <i>Layout Furniture Gallery</i>	65

Gambar 4.36 <i>Floor Plan Gallery</i>	65
Gambar 4.37 <i>Ceiling Plan Gallery</i>	65
Gambar 4.38 Potongan A-A Gallery	66
Gambar 4.39 Potongan B-B Gallery	66
Gambar 4.40 Perspektif Gallery	66
Gambar 4.41 <i>Layout Furniture Business Center</i>	67
Gambar 4.42 <i>Floor Plan Business Center</i>	68
Gambar 4.43 <i>Ceiling Plan Business Center</i>	68
Gambar 4.44 Potongan A-A <i>Business Center</i>	69
Gambar 4.45 Potongan B-B <i>Business Center</i>	69
Gambar 4.46 <i>Perspektif Business Center</i>	69
Gambar 4.47 <i>Perspektif Detail interior dinding di Exhibition Hall</i>	70
Gambar 4.48 <i>Perspektif Detail interior dinding stand tampak original</i>	71
Gambar 4.49 <i>Perspektif Detail interior dinding stand tampak dilipat</i>	71
Gambar 4.50 <i>Perspektif Detail interior dinding stand tampak tipe 1</i>	71
Gambar 4.51 <i>Perspektif Detail interior dinding stand tampak tipe 2</i>	71
Gambar 4.52 <i>Perspektif Detail interior dinding pada bisnis center</i>	72
Gambar 4.53 <i>Perspektif furniture meja atrium</i>	72
Gambar 4.54 Perspektif <i>light box</i> pada <i>area gallery</i>	73
Gambar 4.55 Material	74